

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan anamnesa dari pemilik ternak, gejala klinis yang terlihat serta ditunjang oleh pemeriksaan fisik maka sapi tersebut dapat didiagnosa mengalami retensio sekundinarum, yaitu suatu kegagalan pelepasan plasenta fetalis (vili kotiledon) dan plasenta induk (kripta karunkula). Penanganan dilakukan dengan cara manual removal dan diberikan antibiotik colibact bolus dan pemberian Vitamin A, D, dan E.

5.2 Saran

1. Perlu edukasi kepada peternak akan penyebab terjadinya kasus retensio sekundinarium, tentang pemberian pakan yang berkualitas, pemberian mineral dan perawatan waktu bunting sehingga kerugian peternak bisa diminimalisir.
2. Perlu responsif peternak bila terjadi kasus retensio sekundinarium untuk memanggil petugas kesehatan dan dokter hewan demi kesembuhan yang optimal.